

ABSTRAK

Kaligrafi Islam kontemporer mendapatkan banyak sekali penentangan dari para *khattat* sejak pertama kali muncul dan di perkenalkan ke khalayak luas, karena dianggap merusak kaidah gramatika aksara Arab, bahkan kerap ditarik ke ranah *fiqih* yaitu persoalan halal-haram. Tulisan ini akan menjelaskan bagaimana perjalanan kaligrafi Islam kontemporer dari mulai awal mula kemunculannya yang mendapatkan penolakan sejak tahun 1979 hingga akhirnya di terima secara luas dengan di tandai masuknya kaligrafi Islam kontemporer ke dalam cabang lomba Mushabaqah Tilawatil Quran (MTQ). Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah dengan pendekatan metode sejarah naratif-analitis. Fakta-fakta historis yang di dapatkan melalui wawancara dan penelusuran media cetak akan di analisis untuk mendapatkan narasi historis yang kronologis. Hasil kajian menunjukan bahwa penerimaan kaligrafi Islam kontemporer di Indonesia melalui proses yang panjang, mulai dari proses kemunculan, perseteruan antara pelukis dan *khattat*, mengalami fase kebangkitan, hingga akhirnya di terima di MTQ.

Kata Kunci: *Kaligrafi Islam, Kontemporer, MTQ.*

